

	News Title : Pertemuan Mendag Dengan Asosiasi, Pelaku Usaha, Petani Komoditas Kelapa Dan Lada	
	Media Name : borneo24.com	Journalist : Istimewa
	Publish Date : 13 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita Nasional	Topic : Kelapa-Lada

Pertemuan Mandeg Dengan Asosiasi, Pelaku Usaha, Petani Komoditas Kelapa Dan Lada

13 April 2023 - 11:27



Pertemuan Mandeg Dengan Asosiasi, Pelaku Usaha, Petani Komoditas Kelapa Dan Lada.

Jakarta, Borneo24.com – Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan melakukan pertemuan dengan Asosiasi, Pelaku Usaha, serta Petani Komoditas Kelapa dan Lada yang berlangsung di Kantor Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Jakarta, Kamis (13 Apr).

Mendag menyampaikan, pemerintah terus memperkuat kemitraan dengan organisasi komoditas lada dan kelapa internasional. Hal itu diwujudkan Kementerian Perdagangan dengan memperkuat kemitraan dengan International Coconut Community (ICC) dan International Pepper Community (IPC).

Mendag menambahkan, upaya memperkuat kemitraan dengan organisasi lada dan kelapa internasional bermanfaat untuk semakin mempererat koordinasi sinergis antarpemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun global.

Keberadaan kantor Sekretariat ICC dan IPC di Indonesia memiliki berbagai kelebihan, seperti kemudahan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan; akses informasi ke pasar global; jejaring antarpemangku kepentingan; program peningkatan kapasitas untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); serta peningkatan kesejahteraan petani.

Sebagai produsen kelapa dan lada terbesar kedua di dunia pada 2022, Indonesia mengekspor kelapa dan produk turunannya senilai USD 1,76 miliar dengan volume sebesar 2,06 juta ton. Sementara itu, untuk lada, total nilai ekspor mencapai USD 148 juta dengan volume 29,6 juta kilogram.

Dalam kesempatan tersebut, Mendag didampingi Sekretaris Jenderal Kemendag, Suhanto; Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, Djatmiko Bris Witjaksono; dan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko.





















